

**PENERAPAN FUNGSI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PRODUKSI ACARA
MIMBAR JUM'ATAN DI RADIO GLOBAL FM YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh:

**Rudtra Halomoan
04210017**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rudtra Halomoan
NIM : 04210017
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jalan Tribrata 33, Duri-Riau
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Produksi Acara
Mimbar Jum'atan Di Radio Global Fm Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 28 Juli 2009

Saya yang menyatakan


Rudtra Halomoan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1005/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PRODUKSI MIMBAR JUM'ATAN DI RADIO GLOBAL YOGYAKARTA**

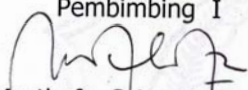
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rudra Halomoan
NIM : 04210017
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Juli 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

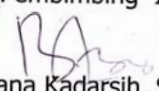
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

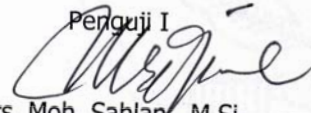
Pembimbing I


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

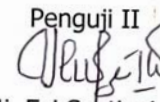
Pembimbing II


Ristiana Kadarsih, S.Sos.
NIP. 19770528 200312 2 002

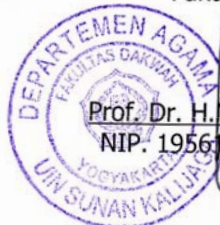
Penguji I

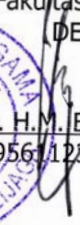

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 28 Juli 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561128 198503 1 002

HALAMAN MOTTO

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut Ilmu Wajib Bagi Setiap Muslim” (Al-Hadist)

“Merdeka itu bukan terbebas dari belenggu penjajah
tetapi merdeka itu terbebas dari kebodohan”

“Kadangkala Allah memberikan kenikmatan
Dengan cobaan yang besar “

“Dan kadangkala Allah menguji suatu kaum
Dengan limpahan kenikmatan “

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini merupakan momentum kecil perjalananku,
ku persembahkan kepada ;*

Bapak dan Ibu, semoga tidak pernah jera membimbingku,

Almh. Bu Endang, saya tidak akan pernah melupakan percik semangat dan kearifanmu,

Echy yang kuharap sabar menantiku demi masa depan “kita”,

Kepada perjalananku ang ku tak tahu akan berakhir dimana,

Pada semua yang tertinggal, aku berharap tidak menyesali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Produksi Acara Mimbar Jum’atan di Radio Global FM Yogyakarta**”

Adapun tujuan penulisan ini adalah memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Perkenankanlah penulis menghaturkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan bimbingan untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.

Terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H.M Bahri Ghozali,M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Evi Septiani, T.H, M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Musthofa, M.Si selaku pembimbing I
4. Ristiana Kadarsih, S.Sos, selaku pembimbing II
5. Bapak dan Ibu karyawan radio Global FM Yogyakarta yang telah bersedia membimbing.
6. Alumni Mu’allimin-Mu’allimat 04, jangan sia-siakan perjuangan Ahmad Dahlan.
7. Echi, yang selalu sabar membantu dan memberi support yang tak bosan-bosannya

8. Teman-teman kos Yopi, Excel, Cecant, Isak, mbak Yanti, Desi, Chandra, kalian selalu yang terbaik.
9. Ayu ku yang selalu membuat ku fresh ketika kegelisahan datang melanda.
10. Teman-teman Bidik Community Afwan, Agung, Agus, Alam, Brahma, Budi, Burhan, Farhan, Tajri, aku yakin perjuangan kita tidak akan sia-sia.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan dalam suka dan duka yang telah memberikan semangat serta semua pihak yang telah banyak membantu terlaksananya pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada bebebrapa kekurangan. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga segala kebaikan, jasa, serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Landasan Teori	9
H. Metode Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	34

BAB II GAMBARAN UMUM.....	36
A. Sejarah Berdirinya Radio Global	36
B. Profil Perusahaan	37
C. Struktur Organisasi.....	38
D. Job Deskripstion.....	39
E. Program Acara	40
F. Profil Pendengar.....	42
G. Tarif Iklan	42
H. Latar Belakang Acara Mimbar Jum'tan	43
 BAB III MANAJEMEN PRODUKSI ACARA MIMBAR JUM' ATN	46
A. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Produksi dalam Acara Mimbar Jum'atan	46
B. Kendala-kendala Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Produksi	62
 BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
 LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian dari Radio Global FM Yogyakarta
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul
5. Interview Guide Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen

ABSTRAK

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PRODUKSI ACARA MIMBAR JUM'ATAN DI RADIO GLOBAL FM YOGYAKARTA

OLEH :

RUDTRA HALOMOAN

04210017

Program Mimbar Jum'atan karena memiliki karakteristik yang berbeda dari siaran program yang bernuansa religi radio lain. Dari segi pemilihan waktu siaran yaitu pukul 10.00 WIB sangat berbeda dengan radio lainnya di mana kebanyakan menyiarkan acara dakwah pada pagi atau sore hari. Dalam pemilihan pemateri sangat berkualitas yaitu berasal dari lulusan pondok pesantren atau lulusan dari Universitas terkemuka. Pemilihan waktu yang tidak lazim tersebut ternyata tidak berdampak pada jumlah audiensinya, terbukti setiap siaran antusias pendengar sangat tinggi. Keberhasilan program tersebut tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa penerapannya.

Dalam menganalisa penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi, pengambilan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi documenter dengan instrument penelitian berupa angket. Pemeriksaan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sumber data berasal dari pihak manajemen radio Global FM Yogyakarta dan pengurus Team Kajian Masjid Al-Ikhlas (TEKMA).

Hasil penelitian terhadap penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara mimbar Jum'atan adalah Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta menghasilkan produk acara yang diminati oleh pendengar. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyiaran Mimbar Jum'atan bersifat teknis misalnya gangguan telepon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah. Istilah-istilah yang perlu dipertegas antara lain :

1. Fungsi-fungsi Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fungsi diartikan sebagai [1] jabatan (pekerjaan) yang dilakukan: jika ketua tidak ada, wakil ketua melakukan “fungsi” ketua; [2] faal (kerja suatu bagian tubuh). Dalam penelitian ini fungsi dapat lebih mendekati arti yang kedua yaitu kerja suatu bagian tubuh.

Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti “memerintah, mengatur, mengurus”.¹ Menurut G.R Terry dalam bukunya “*Principles of management*” manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan menurut Patterson dan E.G Plowman dalam bukunya “*Business Organization and Management*”, manajemen didefinisikan sebagai teknik, maksud dan tujuan dari sekelompok manusia tertentu yang ditetapkan, dijelaskan dan dijalankan.²

¹ Markus, Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris, Edisi Lux, (Surabaya: Arkola,1996) hlm. 208

² Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hlm.3

Jadi manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian oleh seseorang dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

2. Produksi

Produksi adalah cara atau perbuatan untuk menghasilkan sesuatu.³ Dalam penelitian yang dimaksud produksi adalah produksi penyiaran atau cara pembuatan acara yang akan disiarkan oleh radio. Penyiaran sendiri menurut J.B Wahyudi diartikan sebagai kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi.⁴ Jadi penyiaran adalah pancaran kegiatan penyelenggaraan siaran radio atau televisi melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal tertentu yang mampu di dengar dan dilihat oleh publik.

Jadi fungsi-fungsi manajemen dalam produksi adalah kerja dari tiap-tiap bagian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian untuk mendapatkan *output* yang menarik bagi pendengar. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengendalian)⁵.

3. Acara Mimbar Jum'atan

Acara mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta termasuk dalam program siaran agama Islam. Acara mimbar Jum'atan merupakan

³ Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English: 1991), hlm.1418

⁴ Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994) hlm.3

⁵ Malayu, *Loc. Cit.* hlm. 26

program hasil kerjasama antara Radio Global FM Yogyakarta dengan Remaji Masjid al Ikhlas yang beralamat di Jl. Jogja-Wonosari km.10,3.

4. Radio Global FM Yogyakarta

Radio Global FM Yogyakarta adalah salah satu radio swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh PT Radio Anjungan Tiara Sakti yang beralamat di Kompleks Perum Gedong Kuning A19 Jalan Kusumanegara. Radio Global FM mengudara pada frekuensi 107.6 MHz.

Radio Global merupakan media hiburan dan informasi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Selain sebagai media hiburan dan informasi juga menyajikan program dakwah mingguan dengan format acara interaktif.

B. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang mayoritas dipeluk oleh penduduk Indonesia. Islam merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah SWT sesuai dengan firman Allah dalam QS Al-Imran ayat 19 yang artinya : *“Sesungguhnya agama yang paling diridhoi Allah hanyalah Islam”*⁶

Oleh karena itu sebagai satu-satunya agama yang diridhoi Allah, Islam wajib disebarluaskan dengan jalan dakwah. Dakwah diwajibkan bagi setiap orang mukmin baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini tercantum dalam QS At-Taubah ayat 71 yang artinya : *“Dan orang-orang yang beriman baik laki-laki maupun perempuan, sebagian diantara mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf mencegah yang mungkar”*.⁷

⁶ Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV. Toha Putra) hlm.78

⁷ Ibid hlm.271

Dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah Islam dapat dilakukan dengan dengan berbagai macam media informasi yang ada. Media informasi yang dapat dijadikan sebagai media dakwah diantaranya adalah koran, majalah, televisi, radio, internet, dan lain sebagainya.

Salah satu komunikasi massa yang dapat mendukung proses dakwah adalah media elektronika yaitu radio. Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat Yogyakarta di mana media ini sangat berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien karena penyebaran informasi dan komunikasi dapat tersebar luas dengan cepat ke berbagai kalangan masyarakat manapun. Sehingga dengan begitu praktislah jika dakwah dilakukan melalui siaran radio yang dengan begitu berarti akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan juga dapat ditangkap oleh komunikan yang tersebar luas.

Melalui media massa yang bersifat didengar (*auditif*), keuntungan radio bagi komunikasi adalah bersifat santai, artinya orang dapat menikmati radio ini kapanpun dan di manapun. Melalui radio umumnya masyarakat akan mudah didekati dan dipengaruhi serta diberi pengertian tentang misi-misi melalui program-program yang bersifat informasi, baik itu dalam bentuk ceramah, dialog, interaktif, drama radio, renungan-renungan maupun informasi lainnya.⁸ Radio menuntut daya imajinasi lebih tinggi jika dibanding dengan media lainnya. Sebuah program acara harus mampu dideskripsikan dengan baik supaya pesan yang disampaikan dapat diterima sepenuhnya oleh audiens. Terlebih lagi program ceramah agama, dalam kondisi *live-*

⁸ Asep, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004) hlm.8

performance saja acara ini kurang bisa menarik audiens apalagi hanya berupa audio.

Agar stasiun radio mampu mendeskripsikan programnya dengan jelas dan menarik, maka pihak radio harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara. Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam *Manajemen dasar, pengertian dan masalah* oleh Malayu S.P. Hasibuan, menerangkan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Menggerakkan), *Controlling* (Pengawasan).⁹

Secara teknis tahap pertama dalam kegiatan manajemen penyiaran adalah tahap perencanaan yang merupakan suatu pekerjaan dalam menetapkan lebih dahulu sasaran, kebijaksanaan, prosedur, program yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰ Tahap kedua dari prinsip-prinsip manajemen yaitu pengorganisasian yang merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama, secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹¹ Setelah semua direncanakan dan diorganisasikan tahap selanjutnya adalah Menggerakkan yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan dan mengatur bawahannya dalam segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakannya.¹² Tahap terakhir dari prinsip manajemen yang harus dilakukan oleh stasiun radio adalah tahap Pengendalian merupakan tindakan atau langkah mengadakan penilaian serta koreksi terhadap hasil pelaksanaan sehingga kesalahan-kesalahan yang telah

⁹ Malayu, *Op.Cit*, hlm. 26

¹⁰ Malayu, *Op.Cit*, hlm. 95

¹¹ Wahyudi. *Op.Cit*. hlm.77

¹² Malayu *Op.Cit* hlm 177

dilakukan dapat dievaluasi yang kemudian dilakukan perbaikan.¹³ Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang profesional, dapat dipastikan stasiun radio tersebut tidak akan ditinggalkan pendengarnya.

Peneliti tertarik dengan manajemen yang diterapkan oleh Radio Global FM pada program Mimbar Jum'atan karena memiliki karakteristik yang berbeda dari siaran program yang bernuansa religi radio lain. Dari segi pemilihan waktu siaran yaitu pukul 10.00 WIB sangat berbeda dengan radio lainnya di mana kebanyakan menyiarkan acara dakwah pada pagi atau sore hari. Pemilihan waktu yang tidak lazim tersebut ternyata tidak berdampak pada jumlah audiensinya, terbukti setiap siaran antusias pendengar sangat tinggi yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang masuk.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran yang dilakukan oleh Radio Global FM pada acara Mimbar Jum'atan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah : Diketuinya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta.

¹³ Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm.12.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memperkaya khasanah keilmuan yaitu ilmu komunikasi dakwah, terutama tentang dakwah melalui media elektronik khususnya radio.
- b. Penelitian ini memberikan informasi tentang langkah-langkah dalam menjalankan manajemen produksi yang professional sehingga menghasilkan *output* yang baik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa mengenai bentuk pelaksanaan manajemen penyiaran khususnya pada program ceramah agama melalui media radio sebagai bentuk peran aktif umat Islam dalam dakwah.

b. Bagi Radio

Setelah diketahuinya penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran di Radio Global FM Yogyakarta akan diketahui faktor penghambat dan pendukung, sehingga penelitian ini dapat dijadukan sebagai masukan yang positif.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis dalam melakukan penulisan proposal ini telah menelusuri beberapa literatur atau pustaka untuk memperkuat penulisan, sehingga penelitian ini mendapat hasil yang optimal. Penelitian-penelitian yang sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Linlin Nurlianti mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Dakwah di Radio REKS Garut 2004”. Penelitian tersebut menjelaskan masalah program-program dakwah agama yang diproduksi radio tersebut serta bentuk penyiaran dan pelaksanaan penyiaran dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Laila Hidayat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Program Siaran Agama Islam di Radio PERSADA FM Sunan Drajat Lamongan 2007”. Penelitian tersebut menjelaskan manajemen pelaksanaan program siaran agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Faridatul Hichmah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Penyiaran Program Ceramah Agama di Radio Mitra FM Magetan Jawa Timur 2008”. Penelitian tersebut menjelaskan *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* pada program cemarrah agama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dari ketiga penelitian tersebut telah dijelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen penyiaran dakwah. Namun perlu di ketahui dari ketiga penelitian tersebut belum satupun memberikan penilaian terhadap penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi, maka pada penelitian ini akan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi

manajemen di Radio Global FM Yogyakarta pada produksi acara Mimbar Jum'atan.

G. Landasan Teori

Radio merupakan salah satu sarana atau saluran komunikasi massa yang berupa suara (audio). Oleh karena itu ciri khas utama radio adalah auditif, yaitu hanya memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan satu informasi.¹⁴ Suara dalam radio merupakan suatu kombinasi tekanan emosional, perceptual serta fisik yang timbul dan berasal dari suatu suara yang termediasi oleh teknologi yang kemudian menimbulkan formasi imajinasi visual tertentu di benak pendengar. Bisa dikatakan juga bahwa radio merupakan arena fantasi, suatu “theater” dalam pikiran kita dengan jumlah pertunjukan yang tidak terbatas tercipta dari kata-kata dan gambar-gambar yang selalu dibayangkan.¹⁵

Sifat radio yang hanya berupa audio tersebut radio mempunyai beberapa kekuatan diantaranya adalah : cepat dan langsung, tanpa batas, hangat dan dekat, sederhana, murah, bisa mengulang, mendidik, tempat mendengar hiburan, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, memberi kejutan serta fleksibel. Akan tetapi selain kekuatan-kekuatan itu radio juga memiliki beberapa

¹⁴ Asep, *Op. Cit* hlm.19

¹⁵ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis,2004) hlm.16

kelemahan diantaranya yaitu : selintas dan cepat hilang, batasan ruang dan waktu, global, beralur linier dan mengandung gangguan.¹⁶

Kelemahan-kelemahan itulah yang mengharuskan pihak manajemen radio mengkonsep semenarik mungkin agar sampai pada pendengar sesuai dengan harapan dengan tidak adanya *distorsi*. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan itu stasiun penyiaran radio memerlukan manajemen penyiaran yang profesional.

1. Manajemen Penyiaran

a. Pengertian manajemen penyiaran

Manajemen dan penyiaran mempunyai arti yang berbeda, manajemen mencakup kerja seseorang atau kelompok melalui tindakan tertentu tentang apa yang harus dilakukan, metode serta hal-hal yang penunjangnya demi pencapaian tujuan tertentu, sedangkan penyiaran merupakan pembuatan dan menyiarkan suatu pesan melalui udara. Jadi manajemen penyiaran dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau ketrampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama.¹⁷

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah fungsi-fungsi yang diterapkan dalam manajemen penyiaran untuk mendapatkan *output* yang menarik bagi pendengar. Menurut G.R Terry fungsi-fungsi manajemen terdiri

¹⁶ Harley, *Op.Cit* hlm.21

¹⁷ Wahyudi. *Op.Cit* Hlm. 39

dari: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan)¹⁸.

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating dan controlling harus terlebih dahulu direncanakan.

Menurut G.R Terry :

“Perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan”.¹⁹

Dari definisi tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa:

“Perencanaan adalah suatu kegiatan membuat urutan-urutan tentang tindakan yang akan dilaksanakan agar tujuannya dapat tercapai.”

Dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan yaitu : apa yang harus dikerjakan, mengapa ia harus dikerjakan, bagaimana ia harus dikerjakan, di mana ia harus dikerjakan dan kapan ia harus dikerjakan. Perencanaan harus mampu menetapkan prosedur-prosedur kegiatan-kegiatan yang diperlukan terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan disini meliputi perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi penyiaran, kemudian menyusunnya menjadi rangkaian mata acara sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai, juga pengadaan sarana dan prasarana serta

¹⁸ Malayu, *Op. Cit* hlm.26

¹⁹ Terry alih bahasa oleh Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986) hlm.163

administrasi.²⁰ Pada dasarnya setiap mata acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, karena perencanaan yang baik akan memperlancar proses produksi dan penyiarannya. Dean R. Spizer menyebutkan “Those who fail to plan, plan to fail” (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalannya).²¹

Untuk itu pembahasan terhadap proses penyiaran agama Islam meliputi : perkiraan dan perhitungan masa depan audiens (peramalan), penentuan dan perumusan sasaran (Sasaran), penetapan metode (pemograman), penetapan dan pejadwalan waktu (Penjadwalan), penetapan biaya (Penganggaran).²²

a) Peramalan

Perencanaan harus dapat meramalkan, memperkirakan waktu yang akan datang tentang keadaan pasar, perkembangan situasi audiens, kemajuan teknik kebijaksanaan pemerintah dan lain-lain. Ramalan-ramalan itu disusun secara sistematis dan berkesinambungan serta berusaha mendahului kondisi-kondisi pada waktu yang akan datang. Dengan demikian pihak radio dapat mengetahui *product, price, place* dan *promotion* yang harus stasiun radio penuhi. Product artinya materi acara di sukai pendengar, price artinya efisiensi energi yang harus dikeluarkan pendengar untuk menyimak acara dan biaya produksi acara, place artinya kapan waktu siar acara yang tepat,

²⁰ Wahyudi, *Op. Cit* hlm.70

²¹ Munir dan Wahyu, *Manajemen dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2006) hlm.95

²² Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997) hlm.54

promotion artinya bagaimana membuat acara itu menjadi milik pendengar sehingga mendatangkan iklan.²³

b) Sasaran

Aspek lain yang harus dipertimbangan ketika merencanakan acara adalah visi dan misi radio. Setiap stasiun radio pasti memiliki visi dan misi karena akan memandu dalam perencanaannya agar lebih focus dan sesuai target, yaitu tersampainya pesan pada audiens baik itu informasi, hiburan, berita atau iklan dengan baik.²⁴ Karena dengan sasaran (visi dan misi) yang jelas, realistis dan dapat diketahui oleh semua yang terlibat di dalam organisasi, sehingga mereka dapat mengerjakan atau ikut berpartisipasi dengan penuh kesadaran.²⁵

c) Pemograman

Pemograman merupakan suatu proses mengatur program demi program sehingga terbentuklah stasiun format dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio.²⁶ Kegiatan ini juga meliputi penentuan bentuk, isi dan cara penanganan masing-masing mata acara.²⁷ Karena program merupakan produk utama dalam penyiaran radio maka seorang progremmer harus trampil dalam mengemas program-programnya, lima diantara kemasan program radio adalah

²³ Masduki, *Op. Cit.* hlm. 46

²⁴ Masduki *Op. Cit.* hlm. 46

²⁵ Eka. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986) hlm 79-80

²⁶ Harley, *Op. Cit* hlm.43

²⁷ Louie alih bahasa Lisabona Rahman, *Belajar dari Tambuli : Kita Untuk Menyusun Program untuk Stasiun Radio Komunitas* (Jakarta : Gramedia, 1997) hlm.1

berita dan informasi, iklan jingle, talk show interaktif, info-hiburan.²⁸

d) Penjadwalan

Perencanaan juga menentukan waktu yang tepat, karena ini merupakan suatu ciri yang penting dari suatu tindakan yang baik, penyusunan jadwal kapan harus dimulai dan berapa lama setiap aktifitas penyiaran dikerjakan. Hal ini akan mempengaruhi penentuan jatah waktu penyiaran acara, penugasan crew, penyusunan strategi, alokasi dan pencarian dana (iklan).²⁹

e) Penganggaran

Penganggaran merupakan suatu perkiraan dan taksiran yang harus dikeluarkan di satu pihak dan pendapatan (income) yang diharapkan dari pihak lain. Dengan demikian penganggaran dinyatakan dalam waktu, uang, material dan unit-unit yang melaksanakan pekerjaan guna mencapai hasil diharapkan. Dalam dunia penyiaran khususnya radio, income dapat diperoleh dari pengiklanan. Jika program yang disajikan tidak menarik bagi audiens tentu saja akan sedikit pengiklanan yang berminat, akibatnya semakin sedikit pemasukan yang diterima oleh stasiun penyiaran, sedangkan tanpa uang yang memadai sebuah stasiun radio tidak bisa mengudara sebab

²⁸ Masduki, *Op. Cit.* hlm. 69

²⁹ Louie alih bahasa Lisabona Rahman. *Op. Cit.* hlm. 1

dalam memproduksi sebuah program stasiun radio membutuhkan biaya produksi.³⁰

f) Prosedur

Prosedur merupakan suatu gambaran cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan (penyiaran). Perbedaan dengan program ialah program menyatakan apa yang harus dikerjakan, tetapi prosedur lebih berbicara tentang bagaimana melaksanakannya.³¹

Ada dua bentuk proses produksi acara radio yaitu :

(1) *On air*, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran tanpa melalui tahap pengeditan dan penggabungan materi siaran.

Bentuk produksi on air biasanya digunakan untuk program yang dikemas secara dialog interaktif karena dengan bentuk produksi dan kemasan seperti itu sangat efektif seperti program ceramah agama. Dengan adanya dialog langsung dengan narasumber (penceramah) pendengar dapat menemukan solusi dari permasalahan mereka. Selain itu dengan dialog interaktif pihak radio mengetahui feedback langsung antara penceramah dengan pendengar. Dalam kemasan dialog interaktif ini ada beberapa konsep diantaranya : topik yang dilihat actual, bersifat analisis, terjadi interaksi seimbang antara pembicara, tidak dimonopoli satu orang atau satu sudut pandang saja, terjadi

³⁰ Harley. *Op. Cit* Hlm 47

³¹ Eka , *Op. Cit.* hlm 81

kontroversi perdebatan prokontra, ada solusi terbuka pada akhir pembicaraan.³²

(2) *Off air*, produksi dilakukan di dalam ruangan yang meliputi sejumlah tahap sampai pada sebuah paket acara siap siar, yaitu : topik apa yang akan dipilih, latar belakang pentingnya membahas topik tersebut, rumusan masalah, narasumber dan sumber data yang akan dikontak dan dicari, crew pelaksana, durasi waktu dan jadwal penyiaran, uraian proses pengelolaan acara sejak pertama hingga terakhir.

2) Pengorganisasian

Proses penyiaran sebuah program radio merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja managerial, teknis, dan lain sebagainya.

Sebagaimana diungkapkan Malayu bahwa :

“Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.”

Jika kita menggunakan pengorganisasian dengan pengertian dan pendekatan di atas maka akan terlihat empat unsur dalam pengorganisasian, yaitu :

a) Pengorganisasian sarana dan prasarana

Penyiaran memerlukan alat-alat yang mendukung kelancaran prosesnya baik software (CD, Kaset) ataupun

³² Masduki, *Op. Cit* hlm.69-80

hardware (mixer, audio processor, transmitter, antenna, mikrifon, headphone). Oleh karena itu diperlukan pengorganisasian yang baik terhadap sarana dan prasarana tersebut agar proses penyiaran berjalan efektif.

b) Pengenalan dan pengelompokan kerja

Demi kelancaran dalam proses penyiaran diperlukan pembagian orang serta tugas-tugasnya dengan jelas sehingga setiap orang yang ada mengetahui tugas dan porsi kerjanya serta tidak overlapping.

Secara struktur pengelompokkan pekerjaan dalam penyiaran adalah: General manager, yang membawahi beberapa tingkatan manager yaitu sales manager, program director, news director dan chief engineer, dan masing-masing manager membawahi bidang tertentu. Departemen program membawahi DJ'sahih, copywriter, production dan music library. Departemen news membawahi reporter, writers dan newscasters. Departemen teknik membawahi chief engineer, staff engineer, maintenance. Sedangkan departemen sales hanya manager dan staff.³³

c) Penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang

Dalam mengerjakan serangkaian pekerjaan harus jelas pembagian tanggungjawab dan wewenangnya pada masing-masing tingkatan serta pelimpahannya.

³³ Harley . *Op. Cit* Hlm 77-79

Secara struktur tingkat manager bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan stasiun penyiaran radio, pemeliharaan hubungan dengan komunitas, serta monitoring isi program, jumlah pendengar, dan informasi penjualan. Departemen program bertanggung jawab untuk suara stasiun dan menyupervisi musik atau materi acara untuk kelangsungan penyiaran dan juga bertanggung jawab performa penyiar atau DJ, departemen sales bertanggung jawab akan penjualan air time. Departemen news bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menulis dan menyiarkan berita-berita atau informasi baik lokal, nasional maupun internasional. Departemen teknik bertanggung jawab untuk menjaga stasiun penyiaran radio mengudara dan memelihara peralatan penyiaran yang dimiliki oleh stasiun.³⁴

Manusia mempunyai kemampuan fisik yang terbatas, sehingga semua aktifitas tidak dapat dikerjakan sendiri, oleh karenanya seorang manager berhak melimpahkan wewenang pada bawahannya. Dalam pelimpahan tanggung jawab dan wewenang seorang manager harus diperhatikan hal apa yang harus ia kerjakan sendiri dan bagian apa yang dapat dilimpahkan.

d) Pengaturan hubungan kerja

Seorang manager harus menetapkan jalinan dan pengaturan kerja di masing-masing bidang untuk

³⁴ Harley. *Op. Cit* Hlm 77-79

memungkinkan orang-orangnya bekerjasama secara harmonis. Suatu program tidak akan mengudara dengan sukses apabila tidak ada hubungan kerja yang baik dalam departemen program dan departemen yang lainnya, juga antara general manager dengan manager-manager yang lainnya.

3) Penggerakan

Tahap manajemen penyiaran selanjutnya adalah penggerakan (*actuating*). Ini merupakan tahapan direalisasikannya perencanaan dan pengorganisasian baik SDM maupun alat ke dalam serangkaian aktivitas yang nyata. Sebagaimana yang diungkapkan G.R. Terry :

“Penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok kerja agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.”³⁵

Pada tahap ini peran manager sangat penting untuk dapat menggerakkan semua elemen-elemen yang ada sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Efektivitas mengudaranya sebuah program ditentukan oleh orientasi manajer yang memimpin, memotivasi, mengkoordinasi serta adanya komunikasi pada staf-stafnya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan.

Seorang program director harus mampu memimpin staf-stafnya saat produksi berlangsung baik itu on air maupun off air supaya output penyiaran sesuai dengan target. Saat memimpin seorang program director tidak hanya sekedar memberi perintah akan tetapi harus dapat menjadi contoh, membimbing dan

³⁵ Terry alih bahasa oleh Winardi, *Op. Cit* hlm. 313

mendorong stafnya untuk melaksanakan produksi penyiaran dengan benar. Hal itu bisa dilakukan dengan mengarahkan stafnya-stafnya menurut masing-masing tugasnya. Apabila acara delay materi harus siap sebelum program diudarkan, akan tetapi apabila acara onair pemandu, narasumber dan operator harus sudah siap di tempat masing-masing. Semua harus dikoordinasi dan dikomunikasikan dengan jelas agar produksi berjalan lancar serta seimbang antara waktu, biaya dan tenaga. Terakhir yang harus dilakukan manager yaitu dengan memotivasi staf-stafnya supaya selalu giat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Motivasi dapat diberikan dengan cara memenuhi kebutuhan, harapan serta memberikan sebuah penghargaan (*reward*).

4) Pengendalian atau pengawasan

Salah satu aktivitas yang tidak boleh terlewatkan dari sebuah manajemen penyiaran adalah controlling (pengendalian).

Sebagaimana diungkapkan Harold Koontz :

“Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara”.

Pada aktivitas ini juga dilakukan penilaian terhadap hasil-hasil produksi dibandingkan dengan input yang ada dan output yang dihasilkan. Dalam dunia penyiaran, ada dua langkah melakukan pengendalian yaitu sebelum materi disiarkan (*feedforward system*) dan setelah materi disiarkan (*feedback system*). *Feedforward system* digunakan untuk melakukan koreksi baik pada perencanaan maupun proses pelaksanaan sebelum

program mengudara, sedangkan *feedback system* digunakan untuk lebih menyempurnakan langkah-langkah berikutnya agar siaran dapat lebih baik dan kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.³⁶

2. Radio Sebagai Media Komunikasi

a. Pengertian Radio

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa radio mempunyai arti siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.³⁷ Radio atau radio siaran adalah sarana saluran komunikasi massa, yang pengiriman suara atau bunyi melalui udara dan mempunyai ciri-ciri utama yaitu *auditif* dan memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu.³⁸ Secara teknik radio merupakan suatu gerakan magnet yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil per detik.³⁹

Radio merupakan salah satu media elektronik modern yang banyak dikenal masyarakat. Dalam penyampaian pesan sangat jelas dan tidak terhalang oleh ruang dan waktu, oleh karena itu sangat memungkinkan bagi para da'I untuk menggunakan radio sebagai dalam menyebarkan dan menyampaikan ajaran Islam dalam kapasitasnya, sebagai media publik radio memiliki kekuatan langsung dan memiliki daya tarik tersendiri.

³⁶ J.B. Wahyudi, *Op. Cit* hlm94-95

³⁷ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976) hlm. 788

³⁸ Asep Syamsul M. Romli. *Op. Cit.* hlm 19

³⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990) hlm. 21

Adapun karakteristik komunikasi massa antara lain, *Pertama*, komunikator melembaga atau komunikatif kolektif yaitu penyiar berbicara di udara mewakili perusahaan atau stasiun radionya, bukan atas nama pribadi. Karena itu, dalam siarannya radio harus mengacu kepada visi, misi, program, style, standarisasi bahasa, dan kriteria informasi. *Kedua*, pesan bersifat umum, ditujukan kepada orang banyak, *ketiga*, menimbulkan keserempakan dan keserentakan penerima oleh massa. Pendengar dimanapun berada dapat mendengarkan siaran secara bersamaan. *Keempat* komunikasi atau lawan bicara bersifat heterogen, terdiri dari pribadi-pribadi dengan berbagai karakter, beragam latar belakang sosial, usia dan pendidikan. *Kelima* berlangsung satu arah. Penyiar aktif melakukan komunikasi, sedangkan pendengar pasif.⁴⁰

b. Pengertian Komunikasi

Menelaah tentang radio yang merupakan suatu media informasi berarti tidak lepas dari pengertian komunikasi, karena dalam proses pengiriman pesan atau informasi melalui siaran radio dapat menuju sasaran yang banyak dan serempak. Arti komunikasi menurut *Carl Hofland* adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Pada hakikatnya komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan)

⁴⁰ Asep Syamsul, *Op. Cit.* hlm.19-20

yang pikirannya merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.⁴¹

3. Manajemen Penyiaran Dakwah

Manajemen penyiaran dakwah adalah pengaturan proses penyampaian ide yang berupa ajakan atau seruan agar orang lain memenuhi ajakan yang disampaikan melalui media massa. Unsur-unsur dalam penyiaran dakwah diantaranya :

a. Subyek Dakwah

Subyek dakwah (komunikator) yaitu pihak yang memulai proses komunikasi untuk melancarkan pernyataan umum.⁴² subyek dakwah dapat berupa individu , lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Hal-hal yang perlu diperhatikan seorang subyek dakwah adalah :

- 1) Latar belakang kelas sosial
- 2) Identitas sosial
- 3) Prestasi pendidikan
- 4) Karakteristik sosial mereka⁴³

Selain itu syarat-syarat yang diperlukan sebagai subyek dakwah diantaranya adalah :

- 1) Persyaratan jasmani

Persyaratan jasmani yaitu pada saat subyek dakwah melaksanakan penyiaran dakwah harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

⁴¹ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit* hlm. 10-11

⁴² Anwar , *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998) hl.161

⁴³ Ton *Dasar-dasar Publistik*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986) hlm. 192

2) Persyaratan ilmu pengetahuan

Seorang subyek dakwah harus menguasai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

3) Persyaratan kepribadian

Subyek dakwah harus memiliki akhlak yang islami agar dapat dijadikan tauladan bagi audiens.⁴⁴

b. Obyek dakwah

Obyek dakwah disebut komunikan atau audiens. Herbert Blummer seorang ahli sosiologi menyebutkan empat macam komponen atau sifat-sifat massa :

- 1) Anggota-anggotanya bisa saja berasal dari segala lapisan kehidupan dan dari seluruh tingkatan sosial.
- 2) Massa adalah sebuah kelompok yang anonim atau lebih tepatnya individu-individu yang anonim.
- 3) Hanya sedikit interaksi atau pertukaran pengalaman antara anggota-anggotanya.
- 4) Massa diorganisasikan sangat longgar dan tidak mampu bertindak bersama atau secara kesatuan.

c. Pesan yang disampaikan

Pesan dalam istilah ilmu komunikasi disebut dengan *message* yang artinya pesan yang merupakan seperangkat lambang yang

⁴⁴ Hafi, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1993) hlm. 105-107

bermakna yang disampaikan oleh komunikator.⁴⁵ Pesan yang disebarkan oleh media massa bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan masyarakat umum.

Wilbur Scram menyatakan bahwa sebuah pesan syaratnya sebagai berikut :

- 1) Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- 2) Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga sama-sama dimengerti.
- 3) Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan pribadi pihak yang menjadi sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- 4) Pesan hendaknya menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi, yang layak bagi suatu kelompok tempat sasaran berada saat itu ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.⁴⁶

d. Materi penyiaran dakwah

Materi penyiaran dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek

⁴⁵ Mansyur, *Metodologi Dakwah Islam*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hlm.95

⁴⁶ Ibid, hlm. 157

dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun Rasul-Nya.⁴⁷

Selanjutnya Drs. Hafi Anshari mengemukakan bahwa dakwah itu dilakukan mulai persiapan sampai dengan selesainya yaitu dakwah sebagai suatu proses. Adapun proses tersebut meliputi tiga tahap yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap di mana subyek dakwah mengadakan persiapan sebelum mereka melakukan dakwah yaitu menyangkut persiapan mental, fisik dan materi pengetahuan. Adapun langkah-langkah dalam persiapan dakwah antara lain :

- 1) Langkah untuk kini dan masa datang
- 2) Penentuan dan perumusan masalah dalam rangka pencapaian tujuan dakwah
- 3) Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas.
- 4) Penetapan metode dakwah
- 5) Penetapan dan penjadwalan waktu
- 6) Penetapan lokasi dan tempat dakwah
- 7) Penetapan biaya, fasilitas dan lain-lain.⁴⁸

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu dimana subyek dakwah melakukan kegiatan dakwahnya. Adapun dakwah bisa dilaksanakan dengan cara :

⁴⁷ Ibid, hlm. 121

⁴⁸ Anwar, *Op. Cit.* hlm. 116-121

- 1) Lisan
- 2) Tulisan
- 3) Peragaan

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah satu usaha untuk mengetahui sampai di mana keberhasilan usaha dakwah. Hal inipun memerlukan metode apakah bersifat aktif atau pasif. Bersifat aktif yaitu dengan jalan tanya jawab atau menanyakan dengan obyek secara langsung ataupun secara tidak langsung melalui lisan atau tulisan. Bersifat pasif dengan cara mengamati apakah ada perubahan setelah diadakan percobaan sehingga dapat diketahui bagaimana reaksinya.⁴⁹

Dengan kontrol dan penilaian itu pemimpin dakwah dapat mengambil tindakan-tindakan sehingga proses dakwah dapat diarahkan pada sasaran yang ditetapkan. Selain pengendalian dan penilaian pemimpin dakwah dapat juga melakukan usaha-usaha peningkatan-peningkatan dan penyempurnaan sehingga proses dakwah tidak berhenti dijalan. Pengendalian dan penilaian dakwah dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan usaha agar aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

⁴⁹ Hafi, *Op. Cit.*

Adapun langkah-langkah dalam proses pengendalian dan penilaian sebagai berikut :

- 1) Melakukan interaksi dengan obyek dakwah. Tindakan seperti ini dapat dilakukan dengan melakukan survei lapangan secara langsung atau melalui telepon, merespon kritik dan saran yang disampaikan oleh audiens.
- 2) Laporan secara tertulis
- 3) Laporan secara lisan⁵⁰

H. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi metode penelitian sangat diperlukan untuk memecahkan masalah apa yang akan peneliti selesaikan. Menurut Nur Syam metode berarti mencakup prosedur-prosedur pembentukan konsep dan hipotesis, observasi, pengukuran, eksperimen, membangun model dan teori, memberikan penjelasan dan membuat prediksi⁵¹. Sedangkan penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁵²

Adapun penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat

⁵⁰ Anwar, *Op. Cit.*

⁵¹ Nur, *Metodologi Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhani) hlm 26

⁵² Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) hlm.5

perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.⁵³ Dalam penelitian ini akan kita peroleh nilai dari penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran di Radio Global FM Yogyakarta pada program Mimbar Jum'atan. Selain itu penelitian ini berusaha mendeskripsikan penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran di Radio Global FM Yogyakarta sehingga diperoleh masalah-masalah yang mengganggu dalam proses siaran Mimbar Jum'atan. Penilaian penerapan fungsi-fungsi manajemen penyiaran menggunakan angket yang dibuat berdasarkan teori.

Penggunaan metode dalam penelitian sangatlah penting untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

1. Sumber Data

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi pada acara mimbar Jum'atan di radio Global FM Yogyakarta, adapun sumber data atau sumber keterangan yang benar dan nyata dan dapat dijadikan dasar kajian, diperoleh dari direktur program, pembawa acara, TEKMA (Team Kajian Masjid Al Ikhlas) selaku mitra dalam acara tersebut dan beberapa orang yang terlibat hingga terselenggaranya acara tersebut. Alasan pengambilan sumber data, karena mereka berkaitan langsung dan mengetahui tentang keberadaan acara Mimbar Jum'atan di radio Global FM Yogyakarta..

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2007) hlm.11

Keseluruhan sumber data tersebut di atas mempunyai peranan yang sangat penting saat mengudaranya program ceramah radio (mimbar Jum'atan) di radio Global FM Yogyakarta. Direktur program adalah orang yang menguasai keseluruhan program rancangan kepenyiaran radio Global FM Yogyakarta, khususnya proses penyiaran program Mimbar Jum'atan. Penyiar adalah pihak yang mensukseskan program yang ada sehingga terlaksana dengan baik. Team Kajian Masjid Al-Ikhlas yang beralamat di jl. Jogja – Wonosari km.10 adalah mitra radio Global sebagai pembuat materi dan penyedia pembicara. Beberapa orang lain adalah orang-orang yang melakukan teknis sebelum hingga mengudaranya penyiaran dengan proses-proses tersendiri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah : wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Teknik interview (wawancara)

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵⁴ Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.⁵⁵

⁵⁴ Nana, *Op. Cit*, hlm.216

⁵⁵ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hlm.1

Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain :

- 1) Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya.
- 2) Responden selalu menjawab pertanyaan
- 3) Pewawancara selalu bertanya
- 4) Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
- 5) Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.

Wawancara dilakukan bersama direktur, pembawa acara, Team Kajian Masjid Al Ikhlas, devisi teknis dan devisi administrasi, tentang manajemen yang dilakukan untuk mengudarakan program Mimbar Jum'atan. Alat bantu dalam pengumpulan data melalui metode wawancara ini adalah tape recorder, kamera dan alat tulis.

Aspek – aspek yang diwawancarakan meliputi :

- 1) Aspek perencanaan
- 2) Aspek pengorganisasian
- 3) Aspek pergerakan
- 4) Aspek pengendalian

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁶

Oleh karena observasi yang dilakukan non partisipatif maka peneliti tidak melibatkan diri dalam kegiatan proses penyiaran Mimbar Jum'atan di radio Global FM Yogyakarta.

c. Studi dokumenter

Studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵⁷ Jadi studi dokumenter ini dilakukan melalui pencarian keperpustakaan terkait dengan apa yang akan diteliti, serta dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi, diantaranya tentang sejarah radio, struktur organisasi, visi dan misi radi, daftar penyiar, tenaga administrasi dan fasilitas yang dimiliki.

Dalam melaksanakan wawancara, observasi dan studi dokumenter digunakan panduan berupa angket yang berisi tentang item-item yang terdapat dalam fungsi-fungsi manajemen.

⁵⁶ Nana, *Op. Cit* hlm.220

⁵⁷ *Ibid* hlm.221

3. Validitas Data

Pemeriksaan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁵⁸

Untuk mempertanggungjawabkan validitas data, penelitian menggunakan teknik triangulasi. Pola pengecekan kepercayaan (validitas) data yaitu melakukan cek silang antara wawancara, obserasi dan dokumnetasi.

4. Metode analisis data

Untuk memperoleh suatu kesimpulan yang benar, data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi dijadikan satu kemudian dianalisis. Analisis data menurut Moleong⁵⁹ adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Selanjutnya dikatakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sederhana sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersifat kualitatif sehingga analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

⁵⁸ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset. 2002.

⁵⁹ ibid

Menurut Muhadjir⁶⁰ deskriptif adalah data yang berupa rincian kejadian atau keadaan. Dalam catatan deskriptif peneliti akan mencatat pernyataan orang seperti apa adanya, dengan penggabungan catatan-catatan ini diharapkan akan menambah ide dan pemikiran bagi peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membuat pembahasan dengan sistematika bab per bab, masing-masing mengandung sub-sub bab, antara satu dengan lainnya mempunyai hubungan yang erat, sehingga susunan bab tersebut merupakan kebulatan dari penulisan skripsi.

Bab I : Pendahuluan, diuraikan segala yang menjadi dasar penulis skripsi, semua yang dijelaskan dalam bab ini merupakan gambaran global dari keseluruhan materi penulisan yang akan dikemukakan dalam bab-bab berikutnya. Dalam bab ini terdiri dari; penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Menjelaskan tentang gambaran umum Radio Global FM yang meliputi sejarah dan letak geografis, status, tujuan, visi, misi, struktur organisasi dan tugas masing-masing divisi, program siaran, karakteristik pendengar, format siaran, latar belakang munculnya acara Mimbar Jum'atan.

⁶⁰ Muhadjir.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998

Bab III : Merupakan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah, yaitu manajemen penyiaran dakwah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian.

Bab IV : Berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang fungsi-fungsi manajemen produksi dalam acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta telah dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2009 dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi dalam acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta menghasilkan produk acara yang diminati oleh pendengar. Berikut penerapan masing-masing fungsi :
 - a. Penerapan fungsi perencanaan pada acara Mimbar Jum'atan yang meliputi peramalan, penentuan sasaran, pemograman, penjadwalan, penganggaran dan penentuan prosedur penyiaran mendukung tercapainya misi dan tujuan program acara tersebut.
 - b. Penerapan fungsi pengoorganisasian pada acara Mimbar Jum'atan yang meliputi pengorganisasian alat, pengelompokan kerja, penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang serta pengaturan hubungan kerja menghasilkan kerjasama yang baik antara pihak radio dengan TEKMA sehingga acara dapat berjalan lancar.
 - c. Penerapan fungsi penggerak pada acara Mimbar Jum'atan yang meliputi pimpinan memberikan motivasi dan mengkoordinasi sehingga menghasilkan konsistensi pada masing-masing anggota.

- d. Penerapan fungsi pengendalian pada acara Mimbar Jum'atan meliputi pemimpin melakukan penilaian, pengecekan materi sebelum siaran, evaluasi materi setelah siaran dan media saran dan kritik akan menjaga dan meningkatkan fanatisme pendengar pada acara tersebut
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyiaran Mimbar Jum'atan bersifat teknis misalnya gangguan telepon.

B. Saran

1. Kepada pihak radio Global FM untuk memperbaiki manajemen produksi terutama pada pengorganisasian dan penggerak.
2. Kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa untuk melakukan penggalian informasi lebih mendalam.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian ini kami sajikan kepada pembaca, tentunya tulisan ini jauh dari sempurna, tetapi peneliti telah berusaha secara sungguh-sungguh menyajikan sebuah hasil penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Anwar Masy'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Eka Muchtar Effendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986
- G.R Terry alih bahasa oleh Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Alumni, 1986
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya : Al Ikhlas, 1993.
- I. Markus Willy, M. Dikkie Darsyah, *Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris, Edisi Lux*, Surabaya: Arkola, 1996
- J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Koentiaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997
- Louie N. Tabin alih bahasa Lisabona Rahman, *Belajar dari Tambuli : Kita Untuk Menyusun Program untuk Stasiun Radio Komunitas*, Jakarta : Gramedia, 1997
- M. Mansyur Amin, *Metodologi Dakwah Islam*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1980
- M. Munir, Wahyu Illahi, *Manajemen dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, 1986
- Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press , 2002
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis, 2004
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2002.

- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, Solo: Ramadhani.
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English , 1991
- Poerwodarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka. , 1976
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2007
- Ton Kertopati, *Dasar-dasar Publistik*, Jakarta : Bina Aksara, 1986

INTERVIEW GUIDE

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PRODUKSI

No	Keterangan	
I	Perencanaan	
A	Peramalan	
	1	Jumlah audiens
	2	Perkembangan situasi audiens
B	Sasaran	
	Misi dan Tujuan	
C	Pemograman	
	Materi acara (berkesinambungan/incidental)	
D	Penjadualan	
	Penentuan waktu dan lama siaran (argumentasinya)	
E	Penganggaran	
	1	Biaya operasional dan sumber dana
	2	Pendapatan dari acara tersebut
	3	Promosi
F	Prosedur	
	Penentuan bentuk acara (on air/off air)	
II	Pengorganisasian	
	1	Sarana dan Prasarana
	2	Adanya pembagian kelompok kerja dan struktur organisasi dalam program tersebut
	3	Adanya penentuan dan pelimpahan tanggung jawab dan wewenang
	4	Adanya pengaturan hubungan kerja
III	Penggerakan	
	1	Pimpinan selalu memberikan motivasi dan mengkoordinasi sehingga program dapat berjalan
	2	Adanya koordinasi antara masing-masing bagian
IV	Pengendalian	
	1	Pemimpin melakukan penilaian terhadap program tersebut
	3	Adanya pengecekan materi sebelum siaran
	4	Adanya evaluasi materi setelah siaran
	5	Adanya media untuk menerima saran dan kritikan

SURAT KETERANGAN

No : 01/DRGfm/SK/VI/09

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NIKOLAUS PUTUT ATMI .P
Jabatan : Direktur Operasional
Instansi : RADIO GLOBAL FM JOGJA. 107,6
/ PT RADIO ANJUNGAN TIARA SAKTI
Alamat : Jl Kusumanegara, Gg Babadan 19A, Perum Gedongkuning, Bantul.
Telp : 0274 – 553808 , 0274 – 710 2431

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rudra Halomoan
Institusi : Universitas Islam Negeri “ Sunan Kalijaga”
Nim : 04210017
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Produksi Dalam Acara Mimbar
Jum’atan Di Radio Global FM Jogja
Waktu Penelitian : 18 Juni – 01 Juli 2009

Telah melakukan penelitian, serta telah menyerahkan satu bundel / jilid Skripsi dengan judul “ *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Produksi Dalam Acara Mimbar Jum’atan Di Radio Global FM Jogja* ”, di Instansi kami.

Demikian kiranya Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, Juli 2008

RADIO GLOBAL FM JOGJA



NIKOLAUS PUTUT ATMI .P
Direktur Operasional



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/843/2009

Yogyakarta, 17 Juni 2009

Lamp : Proposal Skripsi

Kepada Yth.,

Hal : **Permohonan izin penelitian**

Gubernur Pemerintah Propinsi DIY

C.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan

Kepatihan – Danurejan

Di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Rudra Halomoan
NIM : 04210017
Semester : X
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No.100, Dabag, Sleman, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Produksi Dalam Acara Mimbar Jum'atan Di Radio Global Yogyakarta.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 18 Juni – 18 September 2009

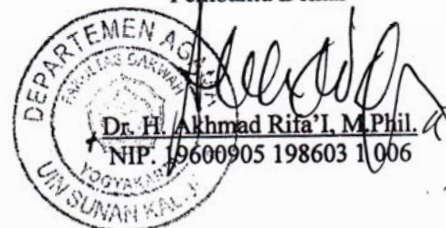
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio Global FM di Yogyakarta;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 3264

Membaca Surat : Dekan Fakultas Dakwan UIN "SUKA" Nomor : J/N/2/PD.J/TL.01/843/2009
Yogyakarta Perihal : Ijin Penelitian

Tanggal Surat : 15 Juni 2009.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di ijinkan kepada :

N a m a : RUDTRA HALOMOAN

NIM : 04210017

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PRODUKSI DALAM ACARA MIMBAR JUM'ATAN DI RADIO GLOBAL YOGYAKARTA

L o k a s i : Kabupaten Bantul

Waktu : Mulai Tanggal, 18 Juni s/d 18 September 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2009

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

embusan disampaikan Kepada Yth.

Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
Bupati Bantul cq. Ka. Bappeda
Ka. Kanwil Depag Provinsi DIY
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi DIY
Dekan Fakultas Dakwan UIN "SUKA" Yogyakarta
Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /1013

Membaca Surat : Dari : UIN SUKA Yogyakarta Nomor : 070/3264
Tanggal : 18 Juni 2009 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **RUDTRA HALOMOAN**
No.NIM/ Mhs 04210017 MHS. UIN SUKA YK
Judul : PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PRODUKSI DALAM ACARA MIMBAR JUM'ATAN DI RADIO GLOBAL YOGYAKARTA
Lokasi : RADIO GLOBAL DESA BANGUNTAPAN, KECAMATAN BANGUNTAPAN BANTUL
Waktu : Mulai Tanggal : **1 Juli 2009 s/d 1 Oktober 2009**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : **1 Juli 2009**

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas
3. Ka. Kan Humas Dan Informasi Kab Bantul
4. Camat Banguntapan Bantul
5. Lurah Desa Banguntapan
6. Radio Global Banguntapan Bantul
7. Yang Bersangkutan
8. Peringgal



CURICULUM VITAE

Data Diri

Nama lengkap : Rudtra Halomoan
Kebangsaan : Indonesia
Tempat & Tanggal lahir : Riau, 7 Juli 1985
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tribrata, RT 02/ RW 08, Mandau, Bengkalis, Riau

Orang Tua/ Wali

Nama Ayah : Yarpis
Nama Ibu : Nastuti
Pekerjaan Orang Tua : Wirausaha
Alamat : Jl. Tribrata, RT 02/ RW 08, Mandau, Bengkalis, Riau

Pendidikan:

TK AISYAH

SD MUHAMMADIYAH

MTS MUALLIMIN

MA MUALLIMIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA LULUS TH. 2009